

DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti, Sudikno, Raswanti, I., Izwardy, D., & Irianto, S. E. (2020). Prevalensi dan Faktor Risiko Stunting pada Balita 24-59 Bulan di Indonesia: Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2018. *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 43(2), 51–64.
- Agustina, A. N. (2023). Penyebab Stunting di Negara Berkembang. In *Gizi Kronis Pada Anak Stunting* (I, pp. 157–158). Global Eksekutif Teknologi.
- Amraeni, Y. (2021). *Isu dalam Kesehatan Masyarakat dalam SDG's* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). NEM - Anggota IKAPI.
- Ashar, Y. K. (2022). *Manajemen Penyakit Berbasis Lingkungan* (I). Cipta Media Nusantara.
- Asrianti, T., Afifah, N., Mulyana, D., & Risva. (2019). Tingkat Pendapatan, Metode Pengasuhan, Riwayat Penyakit Infeksi dan Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Kota Samarinda. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 2(1), 1–8. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/6503>
- Awalia, F., Bahar, B., & Syam, A. (2019). Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir Dan Penyakit Infeksi Dengan Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabere Kabupaten Enrekang. *Digilib.Unhas.Ac.Id*, 178, 1–12.
- Barlianto, W., Rachmawati, S. D., & Ariani. (2019). *Pedoman Praktis Imunisasi pada Anak* (I). Universitas Brawijaya Press.
- Bucahnan, A. O., & Marquez, M. L. (2022). Pediatric Nutrition and Nutritional Disorders. In *Nelson Essentials of Pediatrics* (9th ed., p. 126). Elsevier Health Sciences.
- CDC. (2022a). *Definition of Exclusive Breastfeeding*. Infant and Toddler Nutrition. <https://www.cdc.gov/nutrition/infantandtoddlernutrition/definitions.html>
- CDC. (2022b). *Recommendations and Benefits Breastfeeding*. Infant and Toddler Nutrition. <https://www.cdc.gov/nutrition/infantandtoddlernutrition/breastfeeding/recommendations-benefits.html>
- Chyntaka, M., & Putri, N. Y. (2019). *Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-60 Bulan*. 7(1), 8–13.
- Damayanti, R. A., Muniroh, L., & Farapti. (2016). Perbedaan Pola Konsumsi Dan Riwayat Penyakit Infeksi pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Adi Husada*

Nursing Journal, 2(2), 61–68.

- Dewi, N. T., & Widari, D. (2018). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 373. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.373-381>
- Diyono, & Mulyanti, S. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Sistem Pencernaan* (I). Kencana.
- Ebtanasari, I. (2018). *Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-5 Tahun di Desa Ketandan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun*. https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- Fajariyah, R. N., & Hidajah, A. C. (2020). Hubungan Kejadian Stunting dengan Status Imunisasi dan Tinggi Ibu pada Anak Usia 2-5 Tahun di Indonesia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 8(1), 89–96. <https://doi.org/10.20473/jbe.v8i12020>.
- Ginting, S. B., Simamora, A. C., & Siregar, N. S. N. (2022). *Penyuluhan Kesehatan Tingkatkan Pengetahuan Ibu dalam Mencegah Stunting* (I). NEM.
- Gluckman, P., Hanson, M., Seng, C. Y., & Bardsley, A. (2015). *Nutrition and Lifestyle for Pregnancy and Breastfeeding* (I). Oxford University Press.
- Goel, K. M., & Carachi, R. (2019). Gastroenterology and Hepatology. In *Hutchison's Atlas of Paediatric Physical Diagnosis* (2nd ed., p. 147). Jaypee Brothers Medical Publishers Pvt. Limited.
- Hall, C., Bennett, C., Crookston, B., Dearden, K., Hasan, M., Linehan, M., Syafiq, A., Torres, S., & West, J. (2018). Maternal Knowledge of Stunting in Rural Indonesia. *International Journal of Child Health and Nutrition*, 7(4), 139–145. <https://doi.org/10.6000/1929-4247.2018.07.04.2>
- Hasan, F. E. (2022). ISPA : Penyebab Lingkungan dan Pengendaliannya. In *Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan* (pp. 53–59). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Helmyati, S., Atmaka, D. R., Wisnusanti, S. U., & Wigati, M. (2020). *Stunting : Permasalahan dan Tantangannya*. Gadjah Mada University Press.
- IDAI. (2013a). *Air Susu Ibu dan Kekebalan Tubuh*. ASI.

- <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-kekebalan-tubuh>
- IDAI. (2013b). *ASI Eksklusif pada Ibu yang Bekerja*. ASI. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/asi-eksklusif-pada-ibu-yang-bekerja>
- Irodah. (2018). Hubungan Berat Badan Lahir Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 12-59 Bulan Di Puskesmas Pegandon Kabupaten Kendal. *Media Gizi Pangan*, 25, 25–32.
- Kanki, P., & Grimes, D. J. (2012). *Infectious Disease*. Springer.
- Keman, S. (2013). *Penelitian Epidemiologi Lingkungan dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat*. Airlangga University Press.
- Pedoman Pelayanan Maternal Perinatal Kemenkes 604 tahun 2008, Pub. L. No. 7, 28 (2008).
- Kemenkes RI. (2018). *Berikan Anak Imunisasi Rutin Lengkap, Ini Rinciannya*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/18043000011/berikan-anak-imunisasi-rutin-lengkap-ini-rinciannya.html>
- Permenkes RI No 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, Pub. L. No. 2, 1 (2020).
- Kemenkes RI. (2021). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Kemenkes RI. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.301>
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2018). Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. *Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting, November*, 1–51. <https://www.bappenas.go.id>
- Kiik, S. M., & Nuwa, M. S. (2020). *Stunting dengan Pendekatan Framework WHO (I)*. CV. Gerbang Media Aksara.
- Kurniati, P. T., & Sunarti. (2020). *Stunting dan Pencegahannya*. Lakeisha.
- Latifahanun, E., Kartini, A., & R. Budhi, K. (2021). Faktor Risiko Asupan Energi dan Riwayat Penyakit Infeksi terhadap Stunting pada Balita 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(2), 334–339.
- Majid, M., Tharihk, A. J., & Zarkasyi, R. (2022). *Cegah Stunting melalui Perilaku Hidup Sehat (I)*. NEM.
- McLaren, S. W. (2022). *Nutrition and Global Health (I)*. John Wiley & Sons Ltd.

- Murti, L. M., Budiani, N. N., & Darmapatni, M. W. G. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi balita dengan Kejadian Stunting Anak Umur 36-59 Bulan Di Desa Singakerta Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8, 63–69. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1080/3/BAB II.pdf>
- Mutaqin, Z. Z. (2022). Urgensi Pencegahan Stunting dan Pemenuhan Kebutuhan Pada Anak. In *Stunting Pada Anak* (p. 189). Media Sains Indonesia.
- Nainggolan, B. G., & Sitompul, M. (2019). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Nutrix Journal*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.37771/nj.vol3.iss1.390>
- Nisa, N. S. (2020). Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)J*, 4(Special 3), 595–605.
- Novikasari, L., Setiawati, & Subroto, T. (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 200–206. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.4140>
- Nugraheni, A. N. S., Nugraheni, S. A., & Lisnawati, N. (2020). *Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Mineral dengan Kejadian Balita Stunting di Indonesia: Kajian Pustaka*. 322–330. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.5.322-330>
- Nuraeni, I., & Diana, H. (2019). Karakteristik Ibu Hamil dan Kaitannya dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. *Media Informasi*, 15(1), 10–15.
- Nurbaety. (2022). *Mencegah Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan*. NEM.
- Nurbawena, H., Utomo, M. T., & Yunitasari, E. (2019). Stunting Pada Balita Relationship Beetwen History of Illness. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(3), 213–225. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i3.2019>.
- Nurhidayati, T., Rosiana, H., & Rozikhan. (2020). Usia Ibu saat Hamil dan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Midwifery Care Journal*, 1(5), 122–126.
- Oktaviani, N. P. W., Lusiana, S. A., Sinaga, T. R., & Simanjuntak, R. R. (2022). *Siaga Stunting di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Orellana, R. A., & Coss-Bu, J. A. (2015). Impact of Infection-Nutrient Interactions in Infants, Children, and Adolescents. In *Nutrition-Infection Interactions and Impacts on Human Health* (I, p. 338). CRC Press.
- Ose, M. I. (2022). Stunting pada Anak. In *Stunting Pada Anak* (I, p. 53). Media Sains

Indonesia.

- Pakpahan, S. (2022). Analisis Faktor Resiko Stunting. In M. Martini (Ed.), *Stunting Pada Anak* (p. 189). Media Sains Indonesia.
- Pamungkas, A. Y. F., Wilujeng, A. P., & Trianita, D. (2022). *Buku Saku OTOF (One Team Students One Family) Dalam Mencegah Stunting*. Media Sains Indonesia.
- Putri, Z. A. (2019). *Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Pada Anak Usia 0-59 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Kumanis Mas Kumanis Kabupaten Sijunjung Tahun 2019*.
- Rahayu, S. (2020). Hubungan Status Imunisasi dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita: Studi Retrospektif. In *Journal Of Midwifery* (Vol. 8, Issue 2). <https://doi.org/10.37676/jm.v8i2.1197>
- Rahayu, T. H. S., Suryani, R. L., & Utami, T. (2021). Gambaran Tingkat pengetahuan Ibu tentang Stunting pada Balita di Desa Kedawung Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(1), 10–17.
- Rahmadhani, N. R. (2018). *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Tingkat Asupan Energi Protein Mp-Asi Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6 – 24 Bulan Di Wilayah Kelurahan Lubang Buaya Tahun 2018* [STIKES Binawan]. <http://repository.binawan.ac.id/id/eprint/547>
- Rambitan, W., Purba, R. ., & Kapantow, N. H. (2014). Hubungan Antara Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Batita Diwilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan Kabupaten *Universitas Sam Ratulangi ...*, 167, 1–5. <https://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/Winny-Artikel.pdf>
- Ratnasari, D., & Endriani, R. (2020). Hubungan Status Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting. *Syntax Idea*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A??>
- Rifdi, F., Putri, N. T., & Eliza, M. (2021). Faktor Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Tarok. *Maternal Child Health Care*, 3(2), 469–475.
- Rohmatin, H., Widayati, A., & Narsih, U. (2018). *Mencegah Kematian Neonatal dengan P4K (I)*. Universitas Wisnuwardhana Press (Unidha Press).

- Rohmawati, W., Kasmini, O. W., & Cahyati, W. H. (2019). The Effect of Knowledge and Parenting on Stunting of Toddlers in Muna Barat, South East Sulawesi. *Public Health Perspective Journal*, 4(2), 224–231.
- Saadah, N. (2022). *Monograf Mencegah dan Menangani Stunting di Daerah Lokus Stunting* (I). Media Sains Indonesia. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=sUCLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=%22kader+kesehatan%22++%22stunting%22&ots=jQ9GB3DrEv&sig=9J9ewHpkD__JUFpWFeqmxkG10Sg
- Saadong, D., B., S., Nurjaya, & Subriah. (2021). BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, dan Penyakit Infeksi Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(Khusus), 52–58.
- Sandra, A. G., Dasuki, M. S., Agustina, T., & Lestari, N. (2021). Asi Tidak Eksklusif Dan Imunisasi Tidak Lengkap Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita. *INVOLUSI Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(2), 41–45.
- Sani, M., Solehati, T., & Hendarwati, S. (2020). Hubungan usia ibu saat hamil dengan stunted pada balita 24-59 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), 284–291. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i4.2016>
- Sarman, & Darmin. (2021). *Epidemiologi Stunting* (I). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Shinsugi, C., & Mizumoto, A. (2022). Associations of nutritional status with full immunization coverage and safe hygiene practices among thai children aged 12–59 months. *Nutrients*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/nu14010034>
- Simamora, J. P., & Hutabarat, N. I. (2022). *Monograf Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 2-5 Tahun Ditinjau Dari Faktor Karakteristik Ibu, Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dan Sanitasi Lingkungan*. Media Sains Indonesia.
- Simbolon, D. (2019). *Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik pada Ibu Menyusui Anak Usia 0 -24 Bulan*. Media Sahabat Cendekia.
- Sinha, P., Davis, J., Saag, L., Wanke, C., Salgame, P., Mesick, J., Horsburgh, C. R., & Hochberg, N. S. (2019). Undernutrition and Tuberculosis: Public Health Implications. *Journal of Infectious Diseases*, 219(9), 1356–1363. <https://doi.org/10.1093/infdis/jiy675>
- Suhaimi, A. (2019). *Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. Deepublish.

- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling (I)*. UNJ Press.
- Sumarni. (2019). *Hubungan asupan protein, asupan kalsium, dan asupan zink dengan kejadian stunting pada balita (24- 59 bulan) di kelurahan bansir laut kota pontianak*. 1–118.
- Supariasa Nyoman, I. D., & Purwaningsih, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Malang. *Karta Rahardja, Jurnal Pembangunan Dan Inovasi*, 1(2), 55–64. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>
- Sutardjo, S. (2011). Gizi Anak. In *Gizi dalam Daur Kehidupan* (p. 461). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarto, Yadika, A. D. N., & Indriyani, R. (2021). Analisa Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 148–153. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>,
- Tanzil, L., & Lhoksukon, S. G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 25–31.
- UNICEF. (2022). *Hepatitis akut berat yang belum diketahui penyebabnya di kalangan anak-anak*. https://www.unicef.org/indonesia/id/hepatitis-akut-berat-yang-belum-diketahui-penyebabnya-di-kalangan-anak-anak?gclid=CjwKCAiA-dCcBhBQEiwAeWidtUMtvE-CXR-3_y6H1mFoul3AO566Ft8T31rrackwL8IeR-Kh50SRxoCyvsQAvD_BwE
- Wanda, Y. D., Elba, F., Susanti, A. I., & Rinawan, F. R. (2021). Riwayat Status Imunisasi Dasar Berhubungan dengan Kejadian Balita Stunting. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 851–856.
- WHO. (2006). WHO Child Growth Standards. *Developmental Medicine & Child Neurology*, 51(12), 1002–1002. <https://doi.org/10.1111/j.1469-8749.2009.03503.x>
- WHO. (2015). *Stunting in a nutshell*. <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>
- WHO. (2017). Stunted Growth and Development. *World Health Organization*, 6(1–38).

- https://www.who.int/nutrition/childhood_stunting_framework_leaflet_en.pdf
- WHO. (2021). Levels and Trends in Child Malnutrition. *Who*, 24(2), 51–78. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
- WHO. (2022). *Poliomyelitis*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/poliomyelitis>
- Winarni, L. M., Prihandini, B., & Ratnasari, F. (2021). Hubungan Antara Tinggi Badan Orang Tua Dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Di Puskesmas Sepatan Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 688–696. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.3713>
- Wulandari, F., Juliana, N., Sari, E., Karya, P., & Muna, P. (2022). Literature Review : Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Stunting pada Anak. *Journal of Sciences and Health (JSH)*, 2(2), 78–84. <https://doi.org/10.54619/jsh.v2i2>
- Yuliana, W., & Hakim, B. N. (2019). *Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga (I)*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.